

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE QUESTION STUDENT HAVE

Silvinus Sap 08020094208

(Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: dindiloelumu@gmail.com)

Abstrak

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, siswa harus dapat menguasai empat keterampilan yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. Oleh karena itu, siswa harus terampil memanfaatkan struktur bahasa.

Oleh karena itu, dicoba diterapkannya teknik Question Student Have untuk membantu keterampilan menulis bahasa Jerman bagi siswa kelas XI Lintas Minat SMAN 1 Taman Sidoarjo. Dengan teknik pembelajaran tersebut, siswa dapat menyampaikan informasi secara tertulis, dengan memunculkan ide-ide kreatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI Lintas Minat SMAN 1 Taman Sidoarjo dalam pembelajaran menulis bahasa jerman dengan menggunakan metode Question Student Have? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui metode Question Student Have dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga akan didapatkan hasil belajar dengan menggunakan metode Question Student Have pada keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI Lintas Minat SMAN 1 Taman Sidoarjo. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang diberikan adalah menulis terpimpin.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil tes menulis terpimpin siswa dengan menggunakan metode Question Student Have. Pengambilan data ini dilaksanakan empat kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa yang awalnya tidak baik, menjadi lebih baik. Hal itu ditunjukkan dari rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertemuan pertama, yaitu 77,02. Pertemuan kedua 79,15. Pertemuan ketiga 77,43 Pertemuan keempat 77,97..

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial. Hal ini diwujudkan dengan adanya interaksi dengan sesama dalam berbagai bidang dalam kehidupan sehari-hari. Dan tentunya menggunakan bahasa. Bahasa tidak akan bisa lepas dari kehidupan manusia. Tarigan(1983:18) secara luas dikatakan bahwa ‘komunikasi’ adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan yang pasti terjadi sewaktu-waktu bila manusia atau binatang ingin berkenalan dan berhubungan satu sama lain.

Mempelajari bahasa adalah bukan hal yang mudah terutama bahasa jerman. Sebagai bahasa asing, banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan. Maka dari situ digunakan suatu metode pengajaran. Proses pengajaran merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, sehingga proses komunikasi juga menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa(Sadiman 2007:11).

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya yang lainnya agar terjadi proses pembelajaran dalam diri pembelajar (Gintings,

2007:42). Seorang pendidik dituntut untuk menerapkan metode yang menarik untuk meraih hasil pembelajaran yang maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah metode *Question Student Have*.

Metode Question Student Have merupakan pembelajaran dengan karakteristik adanya pertanyaan yang diajukan siswa. Menurut Lie (2002:35) metode Question Student Have ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari pada percakapan.

Oleh karena itu peneliti memakai judul “Penerapan Metode Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa SMA”

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berjudul “**Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Dengan Menggunakan Metode Question Student Have**”. karena penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian apa adanya dari hasil belajar siswa berupa kata-kata bukan berupa angka-angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam

keterampilan menulis melalui pendekatan scientific siswa kelas XI lintas minat SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

Sumber data dan data dalam penelitian ini adalah hasil tes menulis siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam melakukan suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes pada siswa.

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pada kriteria – kriteria penilaian yang sudah ditentukan dalam rubrik penilaian.

1. Komunikasi Desain/isi dan cakupan
 - a) Tulisan yang dihasilkan membahas poin-poin yang telah ditentukan dan mencapai 30 kata(3p)
 - b) Tulisan yang dihasilkan hamper membahas poin-poin yang ditentukan dan mencapai 20-30 kata(2p)
 - c) Tulisan yang dihasilkan sedikit membahas poin-poin yang ditentukan dan jumlah katanya terlalu sedikit(1p)
 - d) Tidak memiliki hubungan dengan poin-poin yang ditentukan(0p)
2. Kebenaran Formal
 - a) Terjadi kesalahan dalam penulisan tetapi sangat jarang terjadi kesalahan(3p)
 - b) Terjadi beberapa kesalahan penulisan yang agak mengganggu pemahaman teks(2p)
 - c) Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu pemahaman teks(1p)
 - d) Terjadi kesalahan yang terlalu banyak sehingga teks tidak dapat dipahami(0p)

1.	Jumat, 07 Maret 2015 Pukul 09.45-11.15	Pertemuan ke 1 : proses pemberian materi tentang Hobby und Freizeit	Ruang kelas X lintas minat
2.	Selasa, 17 Maret 2015 Pukul 09.45-11.15	Pertemuan ke 2 : Proses pemberian materi tentang Hobby und Freizeit dan menceritakan kegiatan di waktu luang	Ruang kelas X lintas minat
3.	Jumat, 20 Maret 2015 Pukul 09.45-11.15	Pertemuan ke 3 : mengulang materi pada pertemuan sebelumnya dan tes	Ruang kelas X lintas minat
4.	Selasa, 24 Maret 2015 Pukul 09.45-11.15	Pertemuan ke 4 : Pemberian tes akhir	Ruang kelas X lintas minat

Dari data tersebut, peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti memberikan latihan menulis secara bertahap dan berulang-ulang, serta memberikan tes menulis pada setiap pertemuan. Dari tes menulis tersebut, maka dapat diperoleh hasil keseluruhan nilai tes belajar siswa, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Keseluruhan Nilai Tes Belajar Siswa

No	Nama	Nilai			
		I	II	III	IV
1	DPA	83	100	83	100
2	ABAP	83	83	83	83
3	HO	83	100	83	100
4	TPYYP	83	83	83	83
5	AF	83	83	66	100
6	BF	I	83	83	83
7	ZMH	I	83	83	83
8	BAH	83	83	83	83
9	DR	50	66	83	83
10	MLE	66	83	83	83
11	MGI	66	66	83	83
12	MPI	83	83	83	83
13	MS	66	50	83	83

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses pengumpulan data dan melakukan penelitian secara langsung di SMAN 1 Taman, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa data-data yang kemudian dianalisis sesuai dengan tahap-tahap yang diuraikan dalam teknik analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada 7 sampai 24 Maret 2015, sebanyak 4 kali pertemuan di kelas XI lintas minat SMAN 1 Taman. Maka, data yang dihasilkan adalah, sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Jadwal Pertemuan

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat

14	SI	100	100	66	83
15	YH	83	83	83	I
16	AAS	83	83	83	83
17	IRS	83	66	83	83
18	AHAN	83	100	83	100
19	PSC	83	83	100	83
20	FR	100	83	S	S
21	MM	83	83	66	S
22	SDN	83	83	66	S
23	YA	83	100	83	83
24	DRF	83	100	S	100
25	AS	66	66	83	83
26	FRS	83	83	66	83
27	FA	83	83	83	83
28	MC	66	66	83	100
29	DRV	83	83	100	83
30	DGS	83	83	83	83
31	EIP	83	83	83	83
32	MF	83	83	83	83
33	NAM	83	83	100	83
34	RF	83	83	83	83
35	MAAP	100	83	83	83
36	PAA	83	83	66	100
37	GNM	100	83	83	83
38	SF	83	66	83	83
39	LFR	66	S	83	100

Dari tabel diatas, diketahui bahwa hasil nilai tes kedua lebih baik dari pada hasil nilai tes yang pertama, sedangkan hasil nilai tes ketiga jauh lebih baik dari nilai tes kedua dan nilai tes keempat jauh lebih baik lagi daripada tes pertama, kedua dan ketiga. Nilai-nilai tes I, II, III dapat dikatakan adanya peningkatan keterampilan menulis dalam memperkenalkan diri sendiri dan memperkenalkan orang lain melalui pendekatan scientific, artinya nilai meningkat dikarenakan keterampilan menulis masing-masing siswa meningkat.

Nilai yang sama tersebut bukanlah suatu unsur kesengajaan, sedangkan nilai yang berbeda dikarenakan keterampilan menulis setiap siswa berbeda-beda.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas XI lintas minat SMAN 1 Taman Sidoarjo maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa pada pertemuan I, II, III da IV mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Question Student Have* dapat digunakan sebagai salah satu

alternative dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa jerman

2. Penggunaan metode *Question Student Have* ini dapat memancing kreativitas siswa untuk menyampaikan informasi secara tertulis maupun secara lisan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Question Student Have* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis.
2. Dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar sebaiknya memberikan variasi-variasi berbeda, bukan hanya terpusat pada satu model pembelajaran saja. Agar tidak terjadi munculnya rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Dari hasil penelitian ini sekiranya dapat dimanfaatkan untuk pengajaran bahasa jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, dkk. 1999. *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta
- Kast, Brend. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Ghoethe
- Nurudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia
- Nuryiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Semi, Atar . 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Jakarta: Angkasa
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Silberman, Melvin.2006. *active learning*. Yogyakarta; Pustaka Insan Madani.
- Machmudah, Umi. 2008. *active learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UN Malang Press,
- (<http://reventis.blogspot.com/2012/04/model-pengembangan-insya.html>)



DAS LERNERGEBNIS DES DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEIT MIT QUESTION STUDENT HAVE

Silvinus Sap 08020094208

(Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: dindiloelumu@gmail.com)

Auszug

Im Deutsch unterricht, müssen die Schuler vier viertigkeiten beherrschen nemlich, hörfertigkeit, Sprechfertigkeit, Lesefertigkeit und Schreibfertigkeit. Schreiben ist eine der Kompetenzen, die Schüler gemeistert werden müssen. Daher müssen Studenten an der Verwendung der Struktur der Sprache und Wortschatz Fach sein.

Das problem der untersuchung ist "Wie sind die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem QSH von den Schülern der Klasse XI Lintas Minat SMAN 1 Taman Sidoarjo. Das Ziel der untersuchung ist Wie sind die Lernergebnisse der Schreibfertigkeit mit dem QSH von den Schulern der Klasse XI Lintas Minat SMAN 1 Taman Sidoarjo zu beschreiben. Diese Studie verwendet eine qualitative beschreibenden Ansatz, so dass die Ergebnisse der Studie werden mit Hilfe des Studenten Frage erzielt werden Sind die Schreibfähigkeiten der deutschen in der Klasse Lernen XI Kreuz Interessen SMAN 1 Sidoarjo Park. Instrumente in dieser Studie ein Test. Angesichts Test geführt Schreiben.

Die in dieser Studie gewonnenen Daten geführt Studenten, die Testergebnisse unter Verwendung des Student Frage schreiben. Datenwiederherstellung erfolgt in vier Sitzungen durchgeführt. Die Ergebnisse zeigten, dass die Studenten, die zunächst nicht gut war, desto besser. Es wurde von den Durchschnittsstudent Lernergebnisse in der ersten Sitzung des Tests gezeigt, dh 77,02. Die zweite Sitzung des 79,15. 77,43 Die dritte Sitzung der vierten Sitzung des 77,97

Schlüsselwort : *Schreibfertigkeit, Question Student Have*

EINFÜHRUNG

Menschen sind soziale Wesen. Dies wird durch das Zusammenwirken mit anderen in einer Vielzahl von Bereichen im Alltag realisiert. Und natürlich in der Sprache. Sprache kann nicht von Menschenleben zu trennen. Tarigan (1983: 18) ist weit verbreitet, dass "Kommunikation" ist ein Prozess, Senden und Empfangen von Nachrichten, die jederzeit passieren muss, wenn ein Mensch oder ein Tier will sich zu treffen und miteinander in Beziehung stehen. Das Erlernen der Sprache ist keine einfache Sache, vor allem deutscher Sprache. Als Fremdsprache, viele Lernende, die immer noch schwer zu finden. Dann wird ein Verfahren der Lehre verwendet. Der Unterricht ist eine Form der Kommunikation, die von Lehrern und Schülern durchgeführt wird, so dass der Kommunikationsprozess bestimmt auch die Erfolgsquote der Studierenden im Studium der Sprache (Sadiman 2007: 11). Lernverfahren kann als ein Weg oder ein bestimmtes Muster bei der Verwendung der Grundprinzipien der Bildung sowie eine Vielzahl von Techniken und anderen Ressourcen interpretiert werden, so dass der Lernprozess in der Selbstlernende (Gintings 2007: 42). Ein Erzieher ist erforderlich, um eine attraktive Methode implementieren, um eine maximale Lernergebnisse zu erzielen. Eine der Methoden, die in der Lehre Schreibfähigkeiten verwendet werden kann, ist ein Verfahren *Question Student Have*. Metode *Question Student Have* ist lernt die Eigenschaften von Fragen ihrer Schüler. Nach Lie (2002: 35) method *Question Student Have* diese Methode verwendet eine Technik, die Teilnahme durch die

Schriften des Gesprächs erhalten. Daher verwendeten die Forscher den Titell "Das Lernergebnis des Deutschschreibfertigkeit mit Question Student Have"

METODE

Diese Forschung ist ein qualitativer Forschung mit dem Titel "Das Lernergebnis des Deutschschreibfertigkeit mit Question Student Have"

" weil diese Studie veranschaulichen oder zu beschreiben, die Ergebnisse der Forschung ist es der studentischen Lernergebnisse in Form von Worten ist nicht die Form von Zahlen. Das Ziel dieser Studie war es, die Lernergebnisse der Schüler in den Schreibfähigkeiten durch Methoden *Question Student Have* beschreiben eine Klasse XI Schüler von Quer Interesse SMA 1 Taman Sidoarjo.

Die Datenquellen und die Daten in dieser Studie ist das Ergebnis einer Studenten Schreibtest.

Techniken der Datenerhebung gibt Möglichkeiten von Forschern, um Daten in ein Forschungs sammeln. Datensammeltechniken in dieser Studie verwendet wird, ist eine Frage der Tests auf die Schüler. Die Datenanalysetechnik auf Basis von Kriterien - in der Beurteilung der Rubrik genannten Kriterien vor.

1. Komunikative Gestaltung/Inhalt und Umfang

- a) Der produzierte Text entspricht dem Schreibanlass und die erforderliche Anzahl von 30 Wörtern ist erreicht

- b) Der produzierte Text entspricht weithgehend dem Schreibanlass und die erforderliche Anzahl der Wörter liegt zwischen 20 und 30
 - c) Der produzierte Text entspricht ansatzweise dem Schreibanlass und ist insgesamt zu knapp oder die Sätze sind unverändert aus der Vorlage übernommen
 - d) Die produzierte Text entspricht nicht dem Schreibanlass. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet
2. Formale Richtigkeit
- a. Keine bzw. Nur vereinzelte Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktionsfehler)
 - b. Einige Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktionsfehler), die das Verständnis nur wenig beeinträchtigen.
 - c. An mehreren Stellen beeinträchtigen die Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktionsfehler) das Verständnis erheblich.
 - d. So viele Fehler in Syntax, Morphologie (und Orthographie/Interpunktionsfehler), dass der Inhalt nicht mehr verständlich ist. In diesem Fall wird der gesamte Prüfungsteil Schreiben mit 0 Punkten bewertet.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Nachdem man durch den Prozess der Erfassung von Daten und Durchführung von Forschung direkt in SMAN 1 Taman, erhalten die Forscher die Ergebnisse in Form von Daten werden dann analysiert, entsprechend den Schritten in den Datenanalysetechniken umrissen.

Die Forschung wurde in 7 bis 24. März 2015, insgesamt 4 Sitzungen in der Klasse XI Quer Interesse SMAN 1 Taman durchgeführt. Somit beträgt die resultierenden Daten:

**Tabel 4.1.
Zeitplan der Aktivitäten**

No.	Ausführungszeit	Aktivität	Platz
1.	Freitag, 07 März 2015 Pukul 09.45- 11.15	Pertemuan ke 1: Der Prozess der Bereitstellung von Material über Hobby und Freizeit	Ruang kelas XI lintas minat
2.	Dienstag, 17 März 2015 Pukul 09.45-	Pertemuan ke 2 : Der Prozess der Bereitstellung	Ruang kelas XI lintas

	11.15	von Material über das Hobby und Freizeit und erzählt Freizeitaktivit äten	minat
3.	Freitag, 20 März 2015 Pukul 09.45- 11.15	Pertemuan ke 3 : wiederholen Sie das Material bei einer früheren Sitzung und Tests	Ruang kelas XI lintas minat
4.	Dienstag, 24 März 2015 Pukul 09.45- 11.15	Pertemuan ke 4: Lieferung der Abschluss test	Ruang kelas XI lintas minat

Aus diesen Daten wird die Durchführung die Forscher den Lernprozess beim Erlernen der deutschen Sprache Schreibfähigkeiten. Die Forscher stellen schriftliche Übungen allmählich und wiederholt sowie eine schriftliche Prüfung in jeder Sitzung. Aus den schriftlichen Test, kann die Gesamtergebnisse erzielt werden Testergebnisse der Schüler lernen, wie sie in der folgenden Tabelle:

**Tabel 4.7
Hasil Keseluruhan Nilai Tes Belajar Siswa**

No	Nama	Nilai			
		I	II	III	IV
1	DPA	83	100	83	100
2	ABAP	83	83	83	83
3	HO	83	100	83	100
4	TPYP	83	83	83	83
5	AF	83	83	66	100
6	BF	I	83	83	83
7	ZMH	I	83	83	83
8	BAH	83	83	83	83
9	DR	50	66	83	83
10	MLE	66	83	83	83
11	MGI	66	66	83	83
12	MPI	83	83	83	83
13	MS	66	50	83	83
14	SI	100	100	66	83
15	YH	83	83	83	I
16	AAS	83	83	83	83
17	IRS	83	66	83	83
18	AHAN	83	100	83	100

19	PSC	83	83	100	83
20	FR	100	83	S	S
21	MM	83	83	66	S
22	SDN	83	83	66	S
23	YA	83	100	83	83
24	DRF	83	100	S	100
25	AS	66	66	83	83
26	FRS	83	83	66	83
27	FA	83	83	83	83
28	MC	66	66	83	100
29	DRV	83	83	100	83
30	DGS	83	83	83	83
31	EIP	83	83	83	83
32	MF	83	83	83	83
33	NAM	83	83	100	83
34	RF	83	83	83	83
35	MAAP	100	83	83	83
36	PAA	83	83	66	100
37	GNM	100	83	83	83
38	SF	83	66	83	83
39	LFR	66	S	83	100

Aus der obigen Tabelle, beachten Sie, dass die Ergebnisse der zweiten Prüfung ist besser als die Ergebnisse der ersten Testwert, während die Ergebnisse der dritten Testergebnisse weit von den zweiten Testergebnissen zurückgegangen, und die Testergebnisse wieder mehr anstieg als die vier ersten Test und dritten. Die Werte der Tests I, II, III kann gesagt werden, um eine Erhöhung Schreibfähigkeiten durch Methoden Question Student Have.

Der gleiche Wert ist nicht ein Element des Vorsatzes, während andere Werte, weil die Schreibfähigkeiten der einzelnen Schüler ist anders.

SCHLIESSEN

Knoten

Auf der Grundlage der Lernergebnisse der Schüler der Klasse XI Quer Interesse SMAN 1 Taman Sidoarjo kann wie folgt abgeschlossen werden:

1. Auf der Grundlage des Wertes der Schüler Lernergebnisse auf der Tagung des I, II, III IV da Erfahrung Erhöhung kann der Schluss gezogen werden, dass die Methode Question Student Have als Alternative zu Schreibfähigkeiten pembelajarn verwendet Deutsch Sprache
2. Nutzung der Studenten Frage haben diese Methoden Kreativität der Schüler zu provozieren,

um Informationen schriftlich oder mündlich zu vermitteln.

Vorschlag

Anhand von Untersuchungen, die durchgeführt wurde, dann sind die Vorschläge eingereicht werden können sind wie folgt:

1. Lernen durch Verwendung des Student Haben Sie Fragen können als eine Alternative für das Lernen Schreibfähigkeiten verwendet werden.
2. Im Rahmen der Lehr- und Lernaktivitäten sollten verschiedene Varianten zur Verfügung, anstatt sich auf nur ein Lernmodell. Um das Aussehen der Langeweile Schüler in den Lernprozess zu vermeiden.
3. Aus den Ergebnissen dieser Studie, wenn sie für die Vermittlung der deutschen Sprache verwendet werden.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, dkk. 1999. *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta

Kast, Brend. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. Ghoethe

Nurudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan*.

Malang: UMM Press

Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

Semi, Atar . 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Jakarta: Angkasa

Tarigan, Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Melvin L. Silberman, *active learning*,

Yogyakarta; Pustaka Insan Madani.

Umi Machmudah dan Wahib Rosyidi, *active learning dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UN Malang Press.

(<http://reventis.blogspot.com/2012/04/model-pengembangan-insya.html>)